

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin terletak pada kompleks Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin tepatnya di Jalan Jl. A. Yani Km. 4,5. Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin telah ada sejak berdirinya lembaga ini pada tanggal 20 November 1964 Masehi. Pada saat itu, perpustakaan masih menjadi bagian dari Sekretariat IAIN Antasari Banjarmasin, namun baru pada tahun 1971 perpustakaan memiliki ruangan sendiri, yaitu dengan menempati ruangan khusus berukuran 4 x 6 meter dan sekarang perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin semakin berkembang. Berikut daftar petugas perpustakaan yang ada di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin merupakan bagian integral Tridharma Perguruan Tinggi yang menyediakan informasi ilmiah kepada masyarakat disekitarnya. Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dibuka mulai jam 07.30 – 16.00 WITA pada hari Senin sampai Jum'at. Buku teks, buku referensi (rujukan), majalah, jurnal tercetak, tesis, ruang baca, meja baca, fotokopi dan *printer*, pendingin ruangan, Wi-Fi, OPAC, repositori, *e-journal*, dan *e-book* merupakan beberapa dari sekian banyak koleksi terbitan tercetak dan digital yang ditawarkan perpustakaan. Selain itu, tersedia juga layanan keanggotaan, sirkulasi, referensi, audiovisual, karya ilmiah (cetak dan digital), Bank Indonesia (BI) Corner, dan Banjar Corner.

Setiap tahun ajaran baru, Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin mengadakan sesi *user education* atau pendidikan pengguna yang bertujuan mengenalkan perpustakaan pada mahasiswa baru. Program ini akan memungkinkan perpustakaan untuk mengenalkan semua sumber daya dan layanannya dengan cepat, akurat, dan tepat kepada pemustaka. Namun dalam praktiknya, kendala saat memanfaatkan perpustakaan masih dirasakan pemustaka, sehingga menyulitkan mereka dalam memenuhi kebutuhan informasi.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai tingkat akurasi dan presisi alat ukur ketika melakukan fungsi pengukuran yang dimaksudkan. Seperti yang dijelaskan dalam bab metodologi penelitian, pengukuran validitas kuesioner penelitian ini melalui kuesioner yang disebarkan pada 30 responden. Kuesioner memiliki 10 pertanyaan pernyataan untuk masing-masing variabel X dan Y, yang masing-masing berhubungan dengan pengaruh *library anxiety* dan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket dinilai valid. Jika responden berjumlah 30 orang maka nilai untuk r_{tabel} harus disesuaikan, yaitu dengan:

$$df = N-2$$

$$df = 30-2$$

$$df = 28$$

Setelah itu, hasil dari *degree of freedom* ini disesuaikan dengan nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0.05, menghasilkan nilai 0.361. Hasil uji validitas item pernyataan ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
<i>Library Anxiety (X)</i>	Item 1	0.591	0.361	Valid
	Item 2	0.429	0.361	Valid
	Item 3	0.480	0.361	Valid
	Item 4	0.502	0.361	Valid
	Item 5	0.779	0.361	Valid
	Item 6	0.799	0.361	Valid
	Item 7	0.742	0.361	Valid
	Item 8	0.541	0.361	Valid
	Item 9	0.858	0.361	Valid
	Item 10	0.756	0.361	Valid
Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka (Y)	Item 11	0.416	0.361	Valid
	Item 12	0.501	0.361	Valid
	Item 13	0.530	0.361	Valid
	Item 14	0.727	0.361	Valid
	Item 15	0.656	0.361	Valid
	Item 16	0.387	0.361	Valid
	Item 17	0.432	0.361	Valid
	Item 18	0.549	0.361	Valid
	Item 19	0.497	0.361	Valid
	Item 20	0.432	0.361	Valid

Dilihat dari tabel perhitungan di atas didapatkan nilai r_{hitung} untuk semua item pernyataan baik variabel *library anxiety (X)* maupun pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka (Y) menunjukkan bahwa semua r_{hitung} pada tiap item lebih besar dari 0.361, yang mengindikasikan bahwa semua item tersebut valid dan dapat disimpulkan keseluruhan item pernyataan layak untuk digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah semua item pernyataan telah diperiksa validitasnya. Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi hasil pengukuran dan apakah hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas harus dilakukan untuk menentukan apakah instrumen yang didistribusikan dapat digunakan lebih dari satu kali. Kuesioner dianggap reliabel jika koefisien reliabilitas bernilai positif dan melebihi nilai r_{tabel} sebesar 0.361. Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan uji Cronbach Alpha dengan SPSS. Tabel berikut ini menunjukkan hasil uji reliabilitas.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Item Pernyataan

Variabel	Koefisien Reliabilitas
<i>Library Anxiety (X)</i>	0.846
Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka (Y)	0.676

Berdasarkan tabel 4.2 variabel *library anxiety (X)* memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0.846, sedangkan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka (Y) memiliki nilai alpha sebesar 0.676. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa item-item pernyataan pada kuesioner variabel X dinilai sangat reliabel karena nilai reliabilitas item-item pernyataan yang diteliti termasuk dalam nilai alpha 0.81-1.00, sedangkan nilai alpha untuk item-item pernyataan pada kuesioner variabel Y berada pada skala 0.61-0.80 yang menunjukkan bahwa item-item pernyataan tersebut dianggap reliabel.

3. Penyajian Data

Kuesioner disebarakan kepada 100 responden untuk proses pengumpulan data. Pernyataan-pernyataan yang digunakan sebelumnya telah diuji reliabilitas dan validitasnya. Maka peneliti akan menjelaskan lebih lanjut mengenai hasil penelitian tentang pengaruh *library anxiety* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang akan secara rinci dijelaskan melalui tabel-tabel di bawah ini.

a. Variabel *Library Anxiety* (X)

1) *Barriers with staff*

Tabel 4.3 Pemustaka merasa canggung ketika meminta bantuan kepada pustakawan

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	5	12	12	60
S	4	18	18	72
N	3	22	22	66
TS	2	27	27	54
STS	1	21	21	21
Total		100	100	273
Rata-rata		$\frac{S}{\Sigma F} = \frac{273}{100} = 2.73$		

Dari tabel 4.3 yang memuat item pernyataan “pemustaka merasa canggung ketika ingin meminta bantuan pustakawan” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 12 responden (12%) memilih sangat setuju, 18 responden (18%) memilih setuju, 22 responden (22%) memilih netral, 27 responden (27%) memilih tidak setuju dan 21 responden (21%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 2.62-3.42 dengan kategori penilaian cukup setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat

ditarik kesimpulan bahwa sebagian pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin merasa canggung ketika ingin meminta bantuan pustakawan.

Tabel 4.4 Pustakawan selalu sibuk sehingga sulit untuk ditanyai

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	5	11	11	55
S	4	19	19	76
N	3	27	27	81
TS	2	28	28	56
STS	1	15	15	15
Total		100	100	283
Rata-rata		$\frac{S}{\sum F} = \frac{283}{100} = 2.83$		

Dari tabel 4.4 yang memuat item pernyataan “pustakawan selalu sibuk sehingga sulit untuk ditanyai” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan, pada tabel, 11 responden (11%) memilih sangat setuju, 19 responden (19%) memilih setuju, 27 responden (27%) memilih netral, 28 responden (28%) memilih tidak setuju dan 15 responden (15%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 2.62-3.42 dengan kategori penilaian cukup setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian pemustaka merasa pustakawan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin selalu sibuk sehingga sulit untuk ditanyai atau dimintai bantuan.

2) *Affective barriers*

Tabel 4.5 Pemustaka merasa gugup ketika berada di perpustakaan

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	5	11	11	55
S	4	11	11	44
N	3	12	12	36
TS	2	29	29	58
STS	1	37	37	37
Total		100	100	230
Rata-rata		$\frac{S}{\Sigma F} = \frac{230}{100} = 2.3$		

Dari tabel 4.5 yang memuat item pernyataan “pemustaka merasa gugup ketika berada di perpustakaan” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 11 responden (11%) memilih sangat setuju, 11 responden (11%) memilih setuju, 12 responden (12%) memilih netral, 29 responden (29%) memilih tidak setuju dan 37 responden (37%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 1.81-2.61 dengan kategori penilaian tidak setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin tidak merasa gugup ketika berada di perpustakaan.

Tabel 4.6 Pemustaka merasa kurang percaya diri terhadap kemampuan dalam memanfaatkan perpustakaan

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	5	10	10	50
S	4	18	18	72
N	3	15	15	45
TS	2	33	33	66
STS	1	24	24	24
Total		100	100	257
Rata-rata		$\frac{S}{\Sigma F} = \frac{257}{100} = 2.57$		

Dari tabel 4.6 yang memuat item pernyataan “pemustaka merasa kurang percaya diri terhadap kemampuan dalam memanfaatkan perpustakaan” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 10 responden (10%) memilih sangat setuju, 18 responden (18%) memilih setuju, 15 responden (15%) memilih netral, 33 responden (33%) memilih tidak setuju dan 24 responden (24%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 1.81-2.61 dengan kategori penilaian tidak setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin merasa percaya diri dengan kemampuannya dalam memanfaatkan perpustakaan.

3) *Library comfort barriers*

Tabel 4.7 Pemustaka merasa tidak nyaman ketika berada di perpustakaan

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	5	9	9	45
S	4	12	12	48
N	3	15	15	45
TS	2	26	26	52
STS	1	38	38	38
Total		100	100	228
Rata-rata		$\frac{S}{\Sigma F} = \frac{228}{100} = 2.28$		

Dari tabel 4.7 yang memuat item pernyataan “pemustaka merasa tidak nyaman ketika ketika berada di perpustakaan” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 9 responden (9%) memilih sangat setuju, 12 responden (12%) memilih setuju, 15 responden (15%) memilih netral, 26 responden (26%) memilih tidak setuju dan 38 responden (38%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 1.81-2.61 dengan kategori penilaian tidak setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin merasa nyaman ketika berada di perpustakaan.

Tabel 4.8 Meja dan kursi yang terdapat di ruang baca kurang memadai dan tidak nyaman digunakan

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	5	9	9	45
S	4	20	20	80
N	3	22	22	66
TS	2	27	27	54
STS	1	22	22	22
Total		100	100	267
Rata-rata		$\frac{S}{\Sigma F} = \frac{267}{100} = 2.67$		

Dari tabel 4.8 yang memuat item pernyataan “meja dan kursi yang terdapat di ruang baca kurang memadai dan tidak nyaman digunakan” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 9 responden (9%) memilih sangat setuju, 20 responden (20%) memilih setuju, 22 responden (22%) memilih netral, 27 responden (27%) memilih tidak setuju dan 22 responden (22%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 2.62-3.42 dengan kategori penilaian cukup setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin merasa meja dan kursi kurang memadai dan tidak nyaman digunakan.

4) *Library knowledge barriers*

Tabel 4.9 Pemustaka tidak mengetahui layanan apa saja yang ada di perpustakaan

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	5	14	14	70
S	4	21	21	84
N	3	21	21	63
TS	2	24	24	48
STS	1	20	20	20
Total		100	100	285
Rata-rata		$\frac{S}{\Sigma F} = \frac{285}{100} = 2.85$		

Dari tabel 4.9 yang memuat item pernyataan “pemustaka tidak mengetahui layanan apa saja yang ada di perpustakaan” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 14 responden (14%) memilih sangat setuju, 21 responden (21%) memilih setuju, 21 responden (21%) memilih netral, 24 responden (24%) memilih tidak setuju dan 20 responden (20%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 2.62-3.42 dengan kategori penilaian cukup setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin tidak mengetahui apa saja layanan yang ada di perpustakaan.

Tabel 4.10 Pemustaka tidak mengetahui cara memulai untuk melakukan pencarian koleksi di perpustakaan

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	5	10	10	50
S	4	15	15	60
N	3	16	16	48
TS	2	34	34	68
STS	1	25	25	25
Total		100	100	251
Rata-rata		$\frac{S}{\Sigma F} = \frac{251}{100} = 2.51$		

Dari tabel 4.10 yang memuat item pernyataan “pemustaka tidak mengetahui cara memulai untuk melakukan pencarian koleksi di perpustakaan” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 10 responden (10%) memilih sangat setuju, 15 responden (15%) memilih setuju, 16 responden (16%) memilih netral, 34 responden (34%) memilih tidak setuju dan 25 responden (25%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 1.81-2.61 dengan kategori penilaian tidak setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin mengetahui cara untuk memulai pencarian koleksi di perpustakaan.

5) *Mechanical and technological barriers*

Tabel 4.11 Pemustaka tidak mengetahui cara mengakses sumber informasi digital yang ada di perpustakaan

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	5	13	13	65
S	4	13	13	52
N	3	17	17	51
TS	2	25	25	50
STS	1	32	32	32
Total		100	100	250
Rata-rata		$\frac{S}{\sum F} = \frac{250}{100} = 2.5$		

Dari tabel 4.11 yang memuat item pernyataan “pemustaka tidak mengetahui cara mengakses sumber informasi digital yang ada di perpustakaan” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 13 responden (13%) memilih sangat setuju, 13 responden (13%) memilih setuju, 17 responden (17%) memilih netral, 25 responden (25%) memilih tidak setuju dan 32 responden (32%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 1.81-2.61 dengan kategori penilaian tidak setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin mengetahui cara mengakses sumber informasi digital yang ada di perpustakaan.

Tabel 4.12 Pemustaka merasa kesulitan menelusuri koleksi menggunakan OPAC

Penilaian	Skor	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	5	14	14	70
S	4	18	18	72
N	3	15	15	45
TS	2	26	26	52
STS	1	27	27	27
Total		100	100	266
Rata-rata		$\frac{S}{\Sigma F} = \frac{266}{100} = 2.66$		

Dari tabel 4.12 yang memuat item pernyataan “pemustaka merasa kesulitan menelusuri koleksi menggunakan OPAC” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 14 responden (14%) memilih sangat setuju, 18 responden (18%) memilih setuju, 15 responden (15%) memilih netral, 26 responden (26%) memilih tidak setuju dan 27 responden (27%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 2.62-3.42 dengan kategori penilaian cukup setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin merasa kesulitan menelusuri koleksi menggunakan OPAC.

Tabel 4.13 Hasil Distribusi Frekuensi Variabel *Library Anxiety* (X)

No.	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Item 1	12	12	18	18	22	22	27	27	21	21	100	100
2.	Item 2	11	11	19	19	27	27	28	28	15	15	100	100
3.	Item 3	11	11	11	11	12	12	29	29	37	37	100	100
4.	Item 4	10	10	18	18	15	15	33	33	24	24	100	100
5.	Item 5	9	9	12	12	15	15	26	26	38	38	100	100
6.	Item 6	9	9	20	20	22	22	27	27	22	22	100	100
7.	Item 7	14	14	21	21	21	21	24	24	20	20	100	100
8.	Item 8	10	10	15	15	16	16	34	34	25	25	100	100
9.	Item 9	13	13	13	13	17	17	25	25	32	32	100	100
10.	Item 10	14	14	18	18	15	15	26	26	27	27	100	100

Dari tabel di atas, dapat dilihat sebagian besar responden memberikan jawaban tidak setuju pada item pernyataan mengenai *library anxiety* di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Nilai persentase paling banyak pada item ke-5 yaitu pemustaka merasa tidak nyaman ketika berada di perpustakaan dengan hasil 38% atau 38 responden dari 100 orang dengan pernyataan tidak setuju. Nilai terkecil terdapat pada item 5 dan 6, pada item 6 menyatakan meja dan kursi di ruang baca kurang memadai dan tidak nyaman digunakan. Pada item ke 5 dan 6 menghasilkan masing-masing nilai terkecil sebesar 9% atau 9 responden dari 100 orang menjawab pada jawaban sangat setuju.

Hasil penelitian dirangkum di bawah ini untuk memberikan presentasi yang komprehensif dan lengkap mengenai hasil penelitian. Dibawah ini adalah tabel rekapitulasi data variabel *library anxiety* (X):

Tabel 4.14 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Variabel X

No.	Pernyataan	Rata-Rata
1.	Pemustaka merasa canggung ketika meminta bantuan kepada pustakawan	2.73
2.	Pustakawan selalu sibuk sehingga sulit untuk ditanyai	2.83
3.	Pemustaka merasa gugup ketika berada di perpustakaan	2.3
4.	Pemustaka merasa kurang percaya diri terhadap kemampuan dalam memanfaatkan perpustakaan	2.57
5.	Pemustaka merasa tidak nyaman ketika berada di perpustakaan	2.28
6.	Meja dan kursi yang terdapat di ruang baca kurang memadai dan tidak nyaman digunakan	2.67
7.	Pemustaka tidak mengetahui layanan apa saja yang ada di perpustakaan	2.85
8.	Pemustaka tidak mengetahui cara memulai untuk melakukan pencarian koleksi di perpustakaan	2.51
9.	Pemustaka tidak mengetahui cara mengakses sumber informasi digital yang ada di perpustakaan	2.5
10.	Pemustaka merasa kesulitan menelusuri koleksi menggunakan OPAC	2.66
Total Rata-Rata		$\sum \frac{25.9}{10} = 2.59$ (Tidak Setuju)

Dilihat dari tabel di atas, item pernyataan yang mempunyai rata-rata paling tinggi adalah item 7 yaitu 2.85. Nilai tersebut berada pada kategori penilaian cukup setuju. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian pemustaka merasa tidak mengetahui layanan apa saja yang ada di perpustakaan. Item 5 memiliki skor rata-rata terendah yaitu 2.28. Hal ini disebabkan karena sebagian besar pemustaka merasa nyaman ketika berada di perpustakaan.

Nilai rata-rata keseluruhan pada tabel 4.14 adalah 2.58. Pengolahan data menunjukkan bahwa skor ini berada di interval skala likert 1.81-2.61 dan masuk ke

dalam kategori tidak setuju. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemustaka Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin cukup banyak yang mengalami *library anxiety*.

b. Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka (Y)

1) Kebutuhan kognitif

Tabel 4.15 Pemustaka merasa gelisah ketika tidak menemukan koleksi yang mereka butuhkan

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	5	16	16	80
S	4	22	22	88
N	3	28	28	84
TS	2	23	23	46
STS	1	11	11	11
Total		100	100	309
Rata-rata		$\frac{S}{\Sigma F} = \frac{309}{100} = 3.09$		

Dari tabel 4.15 yang memuat item pernyataan “pemustaka merasa gelisah ketika tidak menemukan koleksi yang mereka butuhkan” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 16 responden (16%) memilih sangat setuju, 22 responden (22%) memilih setuju, 28 responden (28%) memilih netral, 23 responden (23%) memilih tidak setuju dan 11 responden (11%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 2.62-3.42 dengan kategori penilaian cukup setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin merasa gelisah ketika tidak menemukan koleksi yang mereka butuhkan.

Tabel 4.16 Koleksi perpustakaan mengenai bidang studi pemustaka sangat tidak memuaskan

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	5	13	13	65
S	4	19	19	76
N	3	35	35	105
TS	2	21	21	42
STS	1	12	12	12
Total		100	100	300
Rata-rata		$\frac{S}{\Sigma F} = \frac{300}{100} = 3$		

Dari tabel 4.16 yang memuat item pernyataan “koleksi perpustakaan mengenai bidang studi pemustaka sangat tidak memuaskan” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 13 responden (13%) memilih sangat setuju, 19 responden (19%) memilih setuju, 35 responden (35%) memilih netral, 21 responden (21%) memilih tidak setuju dan 12 responden (12%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 2.62-3.42 dengan kategori penilaian cukup setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin merasa koleksi mengenai bidang studinya tidak memuaskan.

2) Kebutuhan afektif

Tabel 4.17 Perpustakaan menyediakan banyak referensi dan itu membuat bingung untuk memilih/mengelolanya

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	5	11	11	55
S	4	17	17	68
N	3	27	27	81
TS	2	28	28	56
STS	1	17	17	17
Total		100	100	277
Rata-rata		$\frac{S}{\Sigma F} = \frac{277}{100} = 2.77$		

Dari tabel 4.17 yang memuat item pernyataan “perpustakaan menyediakan banyak referensi dan itu membuat bingung untuk memilih/mengelolanya” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 11 responden (11%) memilih sangat setuju, 17 responden (17%) memilih setuju, 27 responden (27%) memilih netral, 28 responden (28%) memilih tidak setuju dan 17 responden (17%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 2.62-3.42 dengan kategori penilaian cukup setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin merasa beragamnya referensi informasi membuat mereka kebingungan dalam memilihnya.

Tabel 4.18 Pemustaka senang mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan tugas

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	5	28	28	140
S	4	28	28	112
N	3	19	19	57
TS	2	14	14	28
STS	1	11	11	11
Total		100	100	348
Rata-rata		$\frac{S}{\Sigma F} = \frac{348}{100} = 3.48$		

Dari tabel 4.18 yang memuat item pernyataan “pemustaka senang mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan tugas” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 28 responden (28%) memilih sangat setuju, 28 responden (28%) memilih setuju, 19 responden (19%) memilih netral, 14 responden (14%) memilih tidak setuju dan 11 responden (11%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 3.43-4.23 dengan kategori penilaian setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin merasa senang mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan tugas.

3) Kebutuhan integrasi personal

Tabel 4.19 Pemustaka selalu mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan tugas

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	5	17	17	85
S	4	26	26	104
N	3	27	27	81
TS	2	19	19	38
STS	1	11	11	11
Total		100	100	319
Rata-rata		$\frac{S}{\Sigma F} = \frac{319}{100} = 3.19$		

Dari tabel 4.19 yang memuat item pernyataan “pemustaka selalu mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan tugas” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 17 responden (17%) memilih sangat setuju, 26 responden (26%) memilih setuju, 27 responden (27%) memilih netral, 19 responden (19%) memilih tidak setuju dan 11 responden (11%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 2.62-3.42 dengan kategori penilaian cukup setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin merasa selalu mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan tugas.

Tabel 4.20 Pemustaka merasa canggung jika datang ke perpustakaan sendirian

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	5	12	12	60
S	4	19	19	76
N	3	18	18	54
TS	2	28	28	56
STS	1	23	23	23
Total		100	100	269
Rata-rata		$\frac{S}{\Sigma F} = \frac{269}{100} = 2.69$		

Dari tabel 4.20 yang memuat item pernyataan “pemustaka merasa canggung jika datang ke perpustakaan sendirian” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 12 responden (12%) memilih sangat setuju, 19 responden (19%) memilih setuju, 18 responden (18%) memilih netral, 28 responden (28%) memilih tidak setuju dan 23 responden (23%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 2.62-3.42 dengan kategori penilaian cukup setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin merasa canggung jika datang ke perpustakaan sendirian.

4) Kebutuhan integrasi sosial

Tabel 4.21 Pemustaka merasa tidak leluasa berdiskusi bersama teman kelompok ketika berada di perpustakaan

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	5	13	13	65
S	4	19	19	76
N	3	20	20	60
TS	2	28	28	56
STS	1	20	20	20
Total		100	100	277
Rata-rata		$\frac{S}{\Sigma F} = \frac{277}{100} = 2.77$		

Dari tabel 4.21 yang memuat item pernyataan “pemustaka merasa tidak leluasa berdiskusi bersama teman kelompok ketika berada di perpustakaan” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 11 responden (11%) memilih sangat setuju, 17 responden (17%) memilih setuju, 27 responden (27%) memilih netral, 28 responden (28%) memilih tidak setuju dan 17 responden (17%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 2.62-3.42 dengan kategori penilaian cukup setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin merasa tidak leluasa berdiskusi dengan teman sekelompok ketika berada di perpustakaan.

Tabel 4.22 Pustakawan selalu berkomunikasi dengan pemustaka untuk mengetahui keinginan pemustaka

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	5	10	10	50
S	4	24	24	96
N	3	36	36	108
TS	2	21	21	42
STS	1	9	9	9
Total		100	100	305
Rata-rata		$\frac{S}{\Sigma F} = \frac{305}{100} = 3.05$		

Dari tabel 4.22 yang memuat item pernyataan “pustakawan selalu berkomunikasi dengan pemustaka untuk mengetahui keinginan pemustaka” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 10 responden (10%) memilih sangat setuju, 24 responden (24%) memilih setuju, 36 responden (36%) memilih netral, 21 responden (21%) memilih tidak setuju dan 9 responden (9%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 2.62-3.42 dengan kategori penilaian cukup setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin merasa pustakawan selalu berkomunikasi dengan pemustaka untuk mengetahui keinginan pemustaka.

5) Kebutuhan berkhayal

Tabel 4.23 Ketika merasa bosan biasanya pemustaka mengunjungi perpustakaan

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	5	16	16	80
S	4	24	24	96
N	3	31	31	93
TS	2	18	18	36
STS	1	11	11	11
Total		100	100	316
Rata-rata		$\frac{S}{\Sigma F} = \frac{316}{100} = 3.16$		

Dari tabel 4.23 yang memuat item pernyataan “ketika merasa bosan biasanya pemustaka mengunjungi perpustakaan” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 16 responden (16%) memilih sangat setuju, 24 responden (24%) memilih setuju, 31 responden (31%) memilih netral, 18 responden (18%) memilih tidak setuju dan 11 responden (11%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 2.62-3.42 dengan kategori penilaian cukup setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin merasa ketika mereka bosan mereka akan mengunjungi perpustakaan.

Tabel 4.24 Pemustaka menghindari perpustakaan karena perpustakaan tidak memberikan kelengkapan koleksi yang mereka butuhkan

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	5	11	11	55
S	4	17	17	68
N	3	24	24	72
TS	2	29	29	58
STS	1	19	19	19
Total		100	100	272
Rata-rata		$\frac{S}{\sum F} = \frac{272}{100} = 2.72$		

Dari tabel 4.24 yang memuat item pernyataan “pemustaka menghindari perpustakaan karena perpustakaan tidak memberikan kelengkapan koleksi yang mereka butuhkan” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 11 responden (11%) memilih sangat setuju, 17 responden (17%) memilih setuju, 24 responden (24%) memilih netral, 29 responden (29%) memilih tidak setuju dan 19 responden (19%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 2.62-3.42 dengan kategori penilaian cukup setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin menghindari perpustakaan karena perpustakaan tidak memberikan kelengkapan koleksi yang mereka butuhkan.

Tabel 4.25 Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka (Y)

No.	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Item 11	16	16	22	22	28	28	23	23	11	11	100	100
2.	Item 12	13	13	19	19	35	35	21	21	12	12	100	100
3.	Item 13	11	11	17	17	27	27	28	28	17	17	100	100
4.	Item 14	28	28	28	28	19	19	14	14	11	11	100	100
5.	Item 15	17	17	26	26	27	27	19	19	11	11	100	100
6.	Item 16	12	12	19	19	18	18	28	28	23	23	100	100
7.	Item 17	13	13	19	19	20	20	28	28	20	20	100	100
8.	Item 18	10	10	24	24	36	36	21	21	9	9	100	100
9.	Item 19	16	16	24	24	31	31	18	18	11	11	100	100
10.	Item 20	11	11	17	17	24	24	29	29	19	19	100	100

Dari tabel di atas, dapat dilihat sebagian besar responden memberikan jawaban tidak setuju pada item pernyataan mengenai pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Nilai paling banyak pada item 18 yaitu pustakawan selalu berkomunikasi dengan pemustaka untuk mengetahui keinginan hasil 36% atau 36 responden dari 100 orang dengan pernyataan netral. Nilai terkecil terdapat pada item 18 juga yang menghasilkan nilai terkecil sebesar 9% atau 9 responden dari 100 orang menjawab pada jawaban sangat tidak setuju.

Hasil penelitian dirangkum di bawah ini untuk memberikan presentasi yang komprehensif dan lengkap mengenai hasil penelitian. Dibawah ini adalah tabel rekapitulasi data variabel pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka (Y):

Tabel 4.26 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y

No.	Pernyataan	Rata-Rata
1.	Pemustaka merasa gelisah ketika tidak menemukan koleksi yang mereka butuhkan	3.09
2.	Koleksi perpustakaan mengenai bidang studi pemustaka sangat tidak memuaskan	3
3.	Perpustakaan menyediakan banyak referensi dan itu membuat bingung untuk memilih/mengelolanya	2.77
4.	Pemustaka senang mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan tugas	3.48
5.	Pemustaka selalu mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan tugas	3.19
6.	Pemustaka merasa canggung jika datang ke perpustakaan sendirian	2.69
7.	Pemustaka merasa tidak leluasa berdiskusi bersama teman kelompok ketika berada di perpustakaan	2.77
8.	Pustakawan selalu berkomunikasi dengan pemustaka untuk mengetahui keinginan pemustaka	3.05
9.	Ketika merasa bosan biasanya pemustaka mengunjungi perpustakaan	3.16
10.	Pemustaka menghindari perpustakaan karena perpustakaan tidak memberikan kelengkapan koleksi yang mereka butuhkan	2.72
Total Rata-Rata		$\sum \frac{29.92}{10} = 2.99$ (Cukup Setuju)

Dilihat dari tabel di atas, item pernyataan yang mempunyai rata-rata paling tinggi adalah item 4 yaitu 3.48. Nilai tersebut berada pada kategori penilaian setuju. Data tersebut menunjukkan bahwa pemustaka merasa senang mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan tugas. Sedangkan item pernyataan yang mempunyai nilai rata-rata paling rendah adalah item 6 yaitu 2.69 dengan kategori

cukup setuju. Hal ini disebabkan karena sebagian besar pemustaka tidak merasa canggung ketika mengunjungi perpustakaan sendirian.

Nilai rata-rata keseluruhan pada tabel 4.26 adalah 2.99. Pengolahan data menunjukkan bahwa skor ini berada di interval skala likert 2.62-3.42 dan masuk ke dalam kategori cukup setuju. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin sudah cukup memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan normalnya distribusi nilai variabel *library anxiety* maupun variabel pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas, jika nilai signifikan > 0.05 maka data dianggap berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 26 untuk memastikan normalitas distribusi data.

Tabel 4.27 Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	Sig.
<i>Asymp. Sig. (2 tailed)</i>	0.200

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas menghasilkan nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2 tailed)* untuk variabel *library anxiety* (X) dan pemenuhan kebutuhan informasi (Y) adalah sebesar 0.200. Hasil tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residualnya terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas adalah untuk menilai apakah terdapat hubungan yang linear atau tidak antara dua variabel. Membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0.05 dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas. Terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel pemenuhan kecemasan pemustaka (X) dengan variabel pemenuhan kebutuhan informasi dari perpustakaan (Y) jika nilai *deviation from linearity* signifikan lebih dari 0.05. Sebaliknya, jika nilai signifikan *deviation from linearity* kurang dari 0.05 tidak terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4.28 Hasil Uji Linearitas

<i>ANOVA Table</i>	Sig.
<i>Deviation from Linearity</i>	0.730

Dari tabel di atas, pengukuran uji linearitas menghasilkan nilai signifikan sebesar 0.730 untuk variabel *library anxiety* (X) dan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka (Y). Berdasarkan keputusan pengambilan jika nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih besar dari 0.05 maka terdapat hubungan yang linear yang signifikan antara variabel *library anxiety* (X) dengan variabel pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka (Y).

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hipotesis alternatif dari penelitian ini menyatakan bahwa *library anxiety* berpengaruh terhadap kebutuhan informasi pemustaka Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

Untuk mengetahui bagaimana satu variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y), maka dilakukan analisis regresi linier sederhana. Tujuan dari pengujian regresi adalah untuk menentukan persamaan atau estimasi regresi yang akan menjelaskan pengaruh atau hubungan dari tiap variabel. Rumus berikut ini digunakan untuk menghitung ukuran regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel tak bebas yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Selanjutnya melakukan analisis koefisien determinasi yang bertujuan menampilkan bagaimana perubahan nilai variabel independen mempengaruhi perubahan nilai variabel dependen. Jika pengukuran menghasilkan sekian persen pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka sisanya akan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Di bawah ini adalah tabel hasil dari pengukuran koefisien determinasi, yaitu:

Tabel 4.29 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjust R Square
0.760	0.577	0.573

Tabel di atas menunjukkan nilai korelasi sebesar 0.760 untuk pengaruh *library anxiety* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi. Hal ini menunjukkan bahwa *library anxiety* memiliki pengaruh sebesar 58% terhadap pemenuhan

kebutuhan informasi di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, sesuai dengan uji koefisien determinasi (*R Square*) yang menghasilkan nilai sebesar 0,577. Sedangkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini memberikan pengaruh sebesar 42%.

Adapun uji F (uji simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel *library anxiety* (X) memiliki pengaruh yang bersama-sama terhadap variabel pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka (Y). Tabel dibawah ini menunjukkan hasil pengukuran uji F, yaitu:

Tabel 4.30 Hasil Uji F

F hitung	F tabel	Sig.
133.850	3.94	.000

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel} sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y
- b. $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Dengan tingkat signifikansi 0.05 dan $N = 100$ secara keseluruhan, penelitian ini menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 3.94. Berdasarkan pengujian yang dilakukan didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 133.850, seperti yang ditunjukkan oleh hasil pengolahan data pada tabel di atas. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena hasilnya $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hipotesis asosiatif (H_a) yang diajukan yaitu

library anxiety berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

Selanjutnya melakukan uji T (uji parsial) yang bertujuan mengetahui apakah variabel *library anxiety* (X) memiliki pengaruh secara individual terhadap variabel pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka (Y). Tabel dibawah ini menunjukkan hasil pengukuran uji T, yaitu:

Tabel 4.31 Hasil Uji T

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	T tabel	Sig.
Konstanta	13.052			
<i>Library anxiety</i>	0.651	11.569	1.660	0.000

Dari tabel uji T di atas menunjukkan pengaruh *library anxiety* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Pada variabel *library anxiety* memiliki T_{hitung} sebesar 11.569 lebih besar dari T_{tabel} 1.660. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu adanya pengaruh *library anxiety* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Maka persamaannya ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 13.052 + 0.651X$$

Keterangan dari persamaan di atas:

a = Angka konstan, dalam penelitian ini menghasilkan nilai sebesar 13.052. Nilai angka konstan ini berarti nilai konsisten pemenuhan kebutuhan informasi (Y) adalah 13.052 jika tidak ada pengaruh dari *library anxiety* (X).

b = Angka koefisien regresi, dalam penelitian ini menghasilkan nilai sebesar 0.651.

Dengan nilai tersebut, jika *library anxiety* (X) meningkat 1%, maka

pemenuhan kebutuhan informasi (Y) akan meningkat sebesar 0.651, begitu pula sebaliknya.

C. Pembahasan

Salah satu kesulitan yang dihadapi pemustaka adalah kecemasan di perpustakaan atau *library anxiety*. Tingkat kecemasan di antara pengguna perpustakaan dapat bervariasi tergantung pada beberapa faktor. Hal ini juga mengacu pada kemampuan dan kepercayaan diri seseorang, terutama bagi mereka yang hampir tidak pernah mengunjungi perpustakaan.

Saat memulai tahun pertama kuliah, mahasiswa baru sering mengalami kecemasan di perpustakaan. Ketika siswa pertama kali mengunjungi tempat baru seperti perpustakaan, mereka sering merasa tersesat karena mereka masih dalam fase transisi antara sekolah menengah dan perguruan tinggi. Alasan mengapa mahasiswa baru merasa bingung adalah karena mereka tidak memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai tentang perpustakaan, yang akan membuat mereka merasa kebingungan saat menggunakannya. Tapi tidak sedikit juga mahasiswa lama yang mengalami *library anxiety*.⁶⁵

Seperti pada penelitian yang peneliti lakukan berdasarkan hasil rekapitulasi data variabel *library anxiety* didapatkan total rata-rata sebesar 2.59 yang mana skor ini berada di kategori penilaian tidak setuju dalam skala likert. Item pernyataan dengan skor paling tinggi adalah mengenai pemustaka tidak mengetahui layanan

⁶⁵ Anthony J. Onwuegbuzie, Qun G. Jiao, and Sharon L. Bostick, *Library Anxiety : Theory, Research, and Applications*, Research Methods in Library and Information Studies (Lanham, Md.: Scarecrow Press, 2004), 2.

apa saja yang ada di perpustakaan dengan skor 2.85 (cukup setuju), menunjukkan faktor paling tinggi terjadinya *library anxiety* karena pemustaka kurang mengetahui layanan yang ada di perpustakaan, sedangkan faktor paling rendah adalah perasaan tidak nyaman pemustaka ketika berada di perpustakaan karena item pernyataan menghasilkan skor 2.28 (tidak setuju) yang berarti masih banyak pemustaka yang merasa senang ketika ke perpustakaan. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa cukup banyak pemustaka di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang mengalami *library anxiety*.

Ada hubungan antara tingkat kecemasan yang tinggi, gaya belajar yang buruk, dan kurangnya motivasi diri untuk mencapai kesuksesan akademis, menurut beberapa penelitian tentang *library anxiety*. Kemampuan intelektual, kompetensi sosial, dan kreativitas akan terpengaruh oleh tingkat kecemasan yang tinggi di perpustakaan.⁶⁶ Sangat penting untuk membahas *library anxiety* yang dimiliki mahasiswa, karena ketika mahasiswa dihadapkan pada kebutuhan sumber rujukan atau referensi untuk tujuan pembelajaran dan penelitian, mereka cenderung merasa kebingungan.⁶⁷ Maka dari itu *library anxiety* juga berpengaruh terhadap kebutuhan informasi pemustaka di perguruan tinggi.

Orang dengan tingkat kecemasan yang tinggi akan mengalami gejala fisik yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk belajar jika kebutuhan informasi

⁶⁶ Qun G. Jiao and Anthony J. Onwuegbuzie, 'Is Library Anxiety Important?', *Library Review* 48, no. 6 (1 September 1999): 279–280.

⁶⁷ Mardiatuti, 'Efektivitas Bimbingan Pemakaian Sumber-Sumber Rujukan (BPSR) terhadap Kecemasan di Perpustakaan (Library Anxiety) pada Mahasiswa Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta', 7.

mereka tidak terpenuhi.⁶⁸ Karena hal tersebut maka perpustakaan dan pustakawan diharapkan dapat mengurangi tingkat kecemasan yang dialami pemustaka dengan berupaya memenuhi kebutuhannya.

Seperti pada penelitian yang peneliti lakukan berdasarkan hasil rekapitulasi data variabel pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka didapatkan total rata-rata sebesar 2.99 yang mana skor ini berada di kategori penilaian cukup setuju dalam skala likert. Item pernyataan dengan skor paling tinggi adalah mengenai pemustaka senang mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan tugas dengan skor 3.48 (cukup setuju), menunjukkan faktor paling tinggi pemenuhan kebutuhan informasi, sedangkan faktor paling rendah adalah pemustaka merasa canggung jika datang ke perpustakaan sendirian karena item pernyataan menghasilkan skor 2.69 (cukup setuju) yang berarti perpustakaan memiliki suasana yang dibutuhkan pemustaka sehingga pemustaka tidak merasa canggung ketika ke perpustakaan sendirian. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin sudah cukup memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *library anxiety* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Uji T_{hitung} untuk variabel *library anxiety* berdasarkan uji regresi linear sederhana menghasilkan nilai sebesar 11.569 lebih besar dari T_{tabel} 1.660 dengan tingkat signifikan 0.000 kurang dari 0.05. Sedangkan untuk nilai

⁶⁸ Leonard and Supardi U.S, 'Pengaruh Konsep Diri, Sikap Siswa Pada Matematika, Dan Kecemasan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika', *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 3, no. 3 (2010): 349.

F_{hitung} untuk *library anxiety* adalah 133.850 lebih besar dari F_{tabel} 3,94 dengan taraf signifikan 0.000 kurang dari 0.05.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas, kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, karena terdapat hubungan antara variabel *library anxiety* dengan variabel pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Di sisi lain, H_0 ditolak yaitu tidak terdapat pengaruh *library anxiety* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin ditolak.

Library anxiety memiliki pengaruh sebesar 58% terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, sesuai dengan uji koefisien determinasi (*R Square*) yang memberikan nilai sebesar 0.577. Sedangkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini memberikan pengaruh sebesar 42%. Berdasarkan analisis peneliti faktor lain yang dimaksud dapat dikarenakan kepribadian tiap pemustaka, kualitas pelayanan, ketersediaan koleksi, sarana dan prasarana perpustakaan, dan sebagainya.

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *library anxiety* pemustaka, maka kebutuhan informasinya juga akan semakin banyak. Hal ini sesuai dengan teori yang telah dijelaskan oleh Leonard sebelumnya bahwa tingkat kecemasan akan meningkat dan memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap hasil belajar jika kebutuhan informasi tidak terpenuhi.⁶⁹

⁶⁹ Leonard and Supardi U.S, 'Pengaruh Konsep Diri, Sikap Siswa Pada Matematika, Dan Kecemasan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika', *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 3, no. 3 (2010): 349.